

Abstrak

ZAMZAM NURJAMAN (228103010). Tesis. 2024. Nilai Dan Makna Budaya Tradisional Ngalungsur Geni Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Dangiing Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut). Program Studi Pendidikan Geografi Pascasarjana Universitas Siliwangi Di Bawah Bimbingan Prof. Dr. H. Yus Darusman, M.Si dan Dr. Iman Hilman, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui lebih jelas terhadap proses pelaksanaan tradisi Ngalungsur Geni di Desa Dangiing Untuk memperoleh dan menganalisis informasi yang utuh pada sejumlah nilai yang terdapat pada tradisi Ngalungsur Geni di Desa Dangiing Untuk mengetahui makna yang terkandung pada tradisi Ngalungsur Geni Desa Dangiing Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Tradisi ngalungsur geni merupakan tradisi yang dilaksanakan secara turun temurun dan dilaksanakan pada tanggal 14 maulid, Tradisi ini didasarkan oleh leluhur desa dangiing yang bernama eyang batara turus bawa yang merupakan leluhur utama di Desa Dangiing, masyarakat desa dangiing mempercayai bahwa eyang batara turusbawa adalah orang yang mulia dan dapat membawa keberkahan bagi Desa Dangiing. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini 1). Tradisi ngalungsur geni memiliki 5 tahapan yaitu, ngalirap, bubuka sejarah, ziarah kubur, siraman benda pusaka, dan do'a Bersama atau maulid nabi. 2). Nilai Nilai yang terkandung pada tradisi ngalungsur geni adalah, Nilai Budaya, Nilai moral, Nilai Sosial, Nilai Sejarah, Nilai Religius, Nilai Estetika, 3). Makna yang terkandung secara Bahasa yaitu Makna Lesikal, Makna kontekstual, Makna Kognitif, Makna Interpretatif. Dari semua hasil temuan ini maka tradisi ngalungsur geni memiliki nilai geografi budaya yang mana hubungan antara manusia dan lingkungannya.

Kata Kunci : Ngalungsur Geni, Nilai Nilai, Makna.

Abstrac

ZAMZAM NURJAMAN (228103010). Thesis. 2024. The Value and Meaning of Traditional Culture of the Ngalungsur Geni Community (Study of the Dangi
ang Village Community, Banjarwangi District, Garut Regency). Siliwangi University
Postgraduate Geography Education Study Program Under the Guidance of Prof. Yus
Darusman, M.Si and Dr. Iman Hilman, M.Pd.

The aim of this research is to find out more clearly the process of implementing the Ngalungsur Geni tradition in Dangi
ang Village. To obtain and analyze complete information on a number of values contained in the Ngalungsur Geni tradition in Dangi
ang Village. To find out the meaning contained in the Ngalungsur Geni tradition, Dangi
ang Village, Banjarwangi District, Regency. Garut. The Ngalungsur Geni tradition is a
tradition that has been carried out from generation to generation and is carried out on the
14th birthday. This tradition is based on the ancestor of Dangi
ang village, whose name was Grandfather Batara Turusbawa. The people of Dangi
ang village believe that Grandfather Batara Turusbawa is a noble person and can bring blessings for Dangi
ang Village. This research method uses a descriptive method with a qualitative approach, data
collection through observation, interviews, documentation studies. Results of this research
1). The ngalungsur geni tradition has 5 stages, namely, ngalirap, historical powder, grave
pilgrimage, showering of heirlooms, and joint prayer or the prophet's birthday. 2). The
values contained in the ngalungsur geni tradition are, Cultural Values, Moral Values,
Social Values, Historical Values, Religious Values, Aesthetic Values, 3). Which are
contained linguistically, namely Lexical Meaning, Contextual Meaning, Cognitive
Meaning, Interpretative Meaning. From all these findings, the ngalungsur geni tradition
has cultural geographic value in terms of the relationship between humans and their
environment.

Keywords: Ngalungsur Geni, Values, Meaning.